

BAB 7 PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian plasenta akreta di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Riwayat SC ≥ 2 kali ditemukan lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Riwayat kuretase ditemukan lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol.
3. Plasenta previa lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Status gizi kurang, lebih banyak ditemukan pada kelompok kontrol dibanding kelompok kasus.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat SC dengan kejadian plasenta akreta.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kuretase dengan kejadian plasenta akreta.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara plasenta previa dengan kejadian plasenta akreta.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu dengan plasenta akreta

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, disarankan bahwa:

1. Ibu hamil yang mempunyai riwayat SC ≥ 2 kali dan atau riwayat kuretase sebaiknya melahirkan di rumah sakit yang mempunyai tim plasenta akreta.
2. Bagi wanita dengan riwayat SC atau kuretase, dianjurkan melakukan pemantauan kehamilan yang lebih awal untuk mendeteksi dini kemungkinan plasenta previa dan plasenta akreta.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait hubungan status gizi ibu dengan plasenta akreta.